



Matius 14 : 1-12

KITAB BACAAN

1. Pada masa itu sampailah berita-berita tentang Yesus kepada Herodes, raja wilayah.
2. Lalu ia berkata kepada pegawai-pegawainya: "Inilah Yohanes Pembaptis; ia sudah bangkit dari antara orang mati dan itulah sebabnya kuasa-kuasa itu bekerja di dalam-Nya."
3. Sebab memang Herodes telah menyuruh menangkap Yohanes, membelenggunya dan memenjarakannya, berhubungan dengan peristiwa Herodias, isteri Filipus saudaranya.
4. Karena Yohanes pernah menegornya, katanya: "Tidak halal engkau mengambil Herodias!"
5. Herodes ingin membunuhnya, tetapi ia takut akan orang banyak yang memandang Yohanes sebagai nabi.
6. Tetapi pada hari ulang tahun Herodes, menarilah anak perempuan Herodias di tengah-tengah mereka dan menyukakan hati Herodes,
7. sehingga Herodes bersumpah akan memberikan kepadanya apa saja yang dimintanya.
8. Maka setelah dihasut oleh ibunya, anak perempuan itu berkata: "Berikanlah aku di sini kepala Yohanes Pembaptis di sebuah talam."
9. Lalu sedihlah hati raja, tetapi karena sumpahnya dan karena tamu-tamunya diperintakkannya juga untuk memberikannya.
10. Disuruhnya memenggal kepala Yohanes di penjara
11. dan kepala Yohanes itupun dibawa orang di sebuah talam, lalu diberikan kepada gadis itu dan ia membawanya kepada ibunya.
12. Kemudian datanglah murid-murid Yohanes Pembaptis mengambil mayatnya dan menguburkannya. Lalu pergilah mereka memberitahukannya kepada Yesus.

"Sebab memang Herodes telah menyuruh menangkap Yohanes, membelenggunya dan memenjarakannya, berhubungan dengan peristiwa Herodias, isteri Filipus saudaranya."
- Matius 14 : 3

TAHUKAH KAMU?

1. Siapakah Yohanes Pembaptis?
Yohanes Pembaptis adalah nabi yang diutus Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Tuhan Yesus. Yohanes berani menyampaikan kebenaran, walaupun akhirnya ia dipenjara karena menegur Raja Herodes yang berbuat salah.

2. Apa yang dapat kita pelajari dari Yohanes Pembaptis?

Yohanes tetap setia kepada Tuhan dan tidak takut menyampaikan kebenaran. Ia lebih memilih taat kepada Tuhan daripada menyenangkan manusia. Yohanes mengajarkan kita untuk tetap melakukan yang benar, walaupun kadang tidak mudah.

Aplikasi

Melalui ayat ini, kita belajar untuk berani berkata jujur dan melakukan yang benar, walaupun mungkin ada orang yang tidak menyukainya. **Saat kita menghadapi godaan untuk berbohong, menyontek, atau ikut-ikutan berbuat salah, kita mau memilih taat kepada Tuhan. Tuhan akan menolong kita untuk tetap setia melakukan kebenaran.**